
IMPLEMENTASI PROGRAM SEMBAKO MURAH BERSUBSIDI DI KABUPATEN BENGKALIS

Yunelly Asra¹⁾, Hutomo Atman Maulana²⁾

^{1,2}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis
E-mail: yunellyasra@mail.com, hutomomaulana@polbeng.ac.id

Abstract

This study aims to determine the public's perception of the price of basic staple goods in Bengkalis Regency, the commodities needed by the community and the ability of the community to buy. The research method is quantitative descriptive research. Data collection techniques used surveys, observational and In Depth Interviews. Data analysis used associative descriptive technique. The research variables are the amount of price, commodity, the ability of the community and the method of distributing subsidized low-cost basic food packages. Data collection was carried out by means of probability sampling with Stratified random sampling of 1000 respondents in 11 (eleven) sub-districts of Bengkalis Regency. The results indicate that the prices for staple goods at traditional markets in Bengkalis Regency are not the same as the basic prices set by the government because they are influenced by geographical conditions, causing differences in transportation costs. The commodities needed by the community in subsidized low-cost basic basic food packages are rice, sugar, cooking oil, eggs and milk. The ability of the people of Bengkalis Regency to purchase is in the price range of Rp. 25,000 to Rp. 50,000.

Keywords: *subsidies, commodities, packages, groceries, low-cost*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang besaran Harga sembako di Kabupaten Bengkalis, komoditi yang dibutuhkan, kemampuan masyarakat dalam membeli. Metode penelitian adalah Deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *survey*, observasional dan *In Depth Interview*. Analisa data menggunakan teknik deskriptif asosiatif. Variabel penelitian adalah besaran harga, komoditi, kemampuan Masyarakat serta metode penyaluran paket sembako murah bersubsidi. Pengumpulan data dilakukan secara *probability sampling* dengan Stratified random sampling terhadap 1000 responden pada 11(sebelas) kecamatan Kabupaten Bengkalis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Besaran Harga barang kebutuhan pokok pada pasar tradisional di Kabupaten Bengkalis tidak sama dengan harga dasar yang ditetapkan oleh pemerintah karena dipengaruhi oleh kondisi geografis sehingga menyebabkan perbedaan biaya transportasi. Komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam paket sembako murah bersubsidi adalah beras, gula pasir, minyak goreng, telur dan susu. Kemampuan masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam membeli paket subsidi barang kebutuhan pokok berada pada rentang harga Rp 25.000 s.d Rp 50.000.

Kata Kunci: *subsidi, komoditi, paket, sembako, murah*

PENDAHULUAN

Barang Kebutuhan Pokok merupakan barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat (Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015). Ketetapan jenis barang kebutuhan pokok tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah pusat berdasarkan alokasi pengeluaran rumah tangga dan memperhatikan tingkat inflasi serta kandungan gizi tinggi untuk kebutuhan manusia (Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020).

Sesuai dengan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa tugas pemerintah daerah adalah menjamin ketersediaan dan menjaga stabilitas harga pangan serta pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi. Kabupaten Bengkalis dinobatkan sebagai daerah dengan kegiatan pasar murah untuk penanganan inflasi terbesar di Provinsi Riau. Pasalnya tahun 2022 ini Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah dan akan menyalurkan 105.000 paket sembako murah untuk seluruh masyarakat yang berhak mendapatkan. Pelaksanaan subsidi barang kebutuhan pokok telah banyak membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan barang kebutuhan pokok dengan harga yang cukup murah, sehingga diperlukan untuk melaksanakan kegiatan subsidi barang kebutuhan pokok dengan menggunakan Anggaran Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja pemerintah Kabupaten Bengkalis terkait dengan pelaksanaan program tersebut, perlu kiranya dilakukan Kajian Teknis Besaran Subsidi Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat. Hal ini untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari program Subsidi Barang Kebutuhan Pokok sehingga program tersebut dapat tepat sasaran serta membawa banyak manfaat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian Deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *survey*, observasional dan *In Deph Interview* terhadap Masyarakat penerima paket sembako murah di di Kabupaten Bengkalis. Analisa data menggunakan

teknik deskriptif asosiatif. Variabel penelitian adalah besaran harga, komoditi, kemampuan Masyarakat serta metode penyaluran paket sembako murah bersubsidi. Pengumpulan data dilakukan secara *probability sampling* dengan Stratified random sampling terhadap 1000 responden pada 11 (sebelas) kecamatan Kabupaten Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Besaran Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

Berikut adalah hasil survey terhadap besaran harga barang kebutuhan pokok masyarakat pada 11 (sebelas) kecamatan di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1
Harga rata-rata komoditas di pasar tradisional pada 11 kecamatan

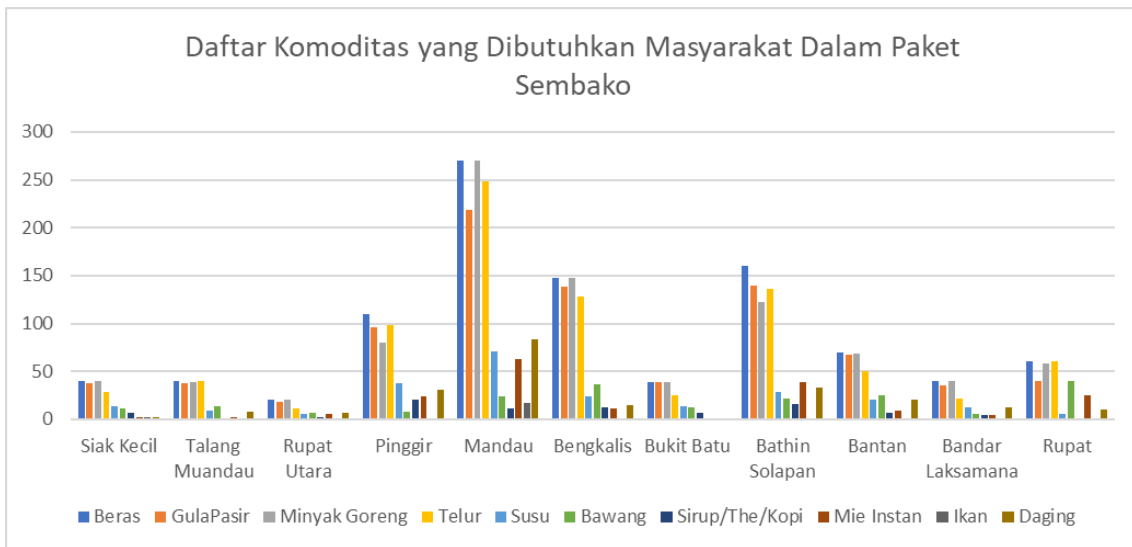
No	Kecamatan	Komoditi						
		Beras*/ Kg	Gula Pasir Curah/ Kg	Minyak Goreng Curah/ Kg	Telur/ papan	Susu/ kaleng	Bawang Merah/ Kg	Daging Sapi/ Kg
1	Siak Kecil	14.000	14.000	16.000	60.000	13.500	35.000	-
2	Pinggir	14.000	14.000	15.000	50.000	13.000	39.000	-
3	Bathin Solapan	14.500	14.000	15.000	48.000	12.750	34.000	-
4	Talang Muandau	15.000	15.000	15.000	50.400	14.000	-	-
5	Mandau	14.500	14.000	15.000	55.000	14.000	35.000	-
6	Rupat	14.750	15.000	16.000	53.000	13.500	-	-
7	Rupat Utara	12.250	15.000	16.000	50.000	13.500	38.000	-
8	Bengkalis	15.000	15.000	16.000	50.000	14.000	35.000	160.000
9	Bantan	14.000	14.000	15.000	55.000	14.000	35.000	-
10	Bandar Laksamana	14.000	15.000	15.000	50.000	13.500	-	-
11	Bukit Batu	15.333	14.500	15.000	50.000	13.500	40.000	-
Rata-rata		14.447	14.500	15.364	51.945	13.500	36.375	160.000

Kajian ini telah meneliti jenis komoditi bahan makanan pokok yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat sebanyak 7 (tujuh) item bahan makanan pokok dalam berbagai jenis. Kajian ini juga telah menemukan harga yang beragam untuk setiap item bahan makanan pokok tersebut. Berdasarkan Tabel 4.8 ditemukan bahwa harga pasar tidak sama dengan harga yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dengan penjual di beberapa Pasar Tradisional perbedaan harga disebabkan karena kondisi geografis sehingga menyebabkan perbedaan biaya transportasi dan jumlah persediaan yang terbatas. Dengan demikian untuk perhitungan

subsidi harga didasarkan pada harga rata-rata komoditas yang berlaku di Pasar Tradisional pada bulan Februari 2023.

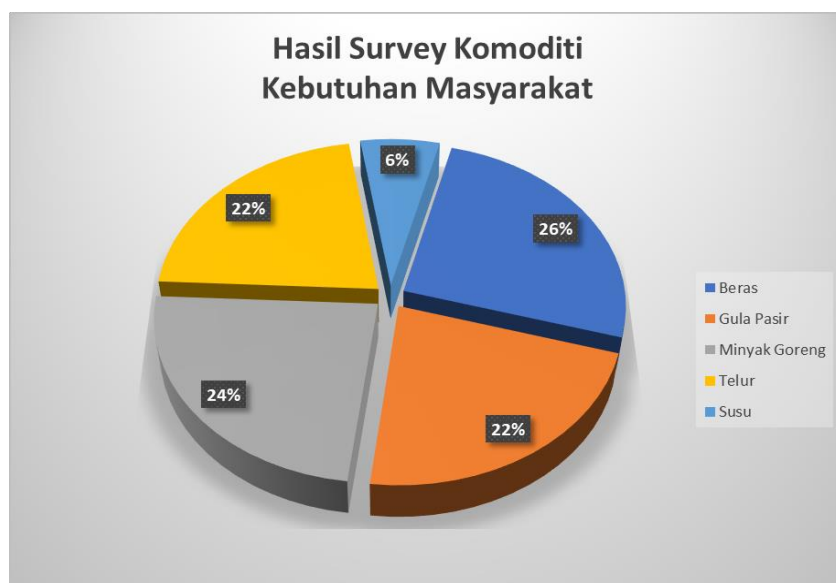
2. Komoditi yang Dibutuhkan oleh Masyarakat dalam Paket Sembako bersubsidi

Berikut adalah hasil survey terhadap komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis :



Gambar 1. Sebaran komoditas yang diharapkan oleh masyarakat

Berdasarkan hasil survey berikut adalah 5 (lima) komoditi yang paling diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam paket subsidi barang kebutuhan pokok

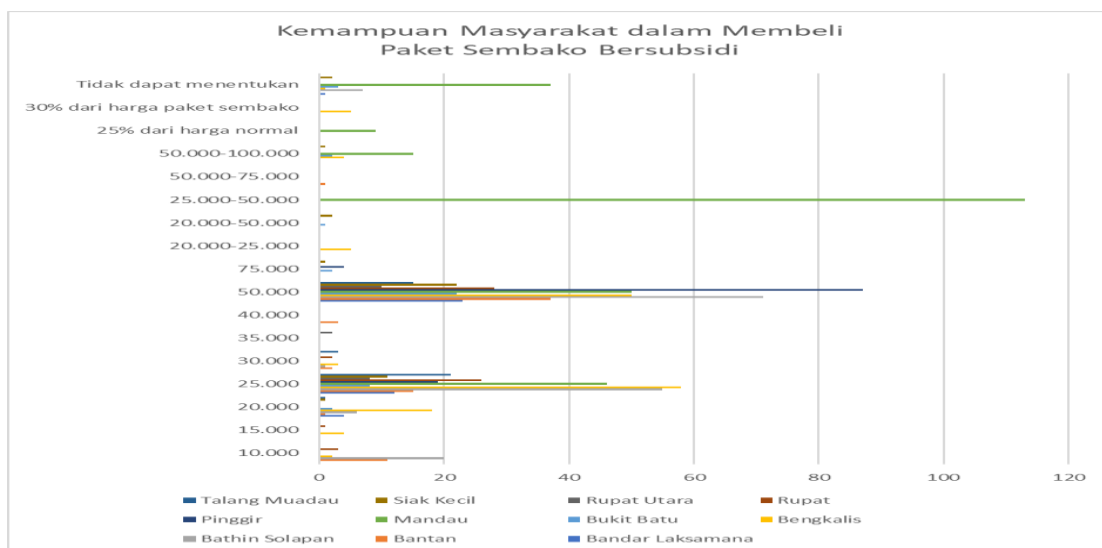


Gambar 2. Lima besar komoditi yang diharapkan oleh masyarakat di Kabupaten Bengkalis

Data pada gambar 2 akan menjadi acuan dalam menentukan komoditi yang terdapat dalam paket yang akan disalurkan. Dengan demikian diharapkan bahwa komoditi dalam paket sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

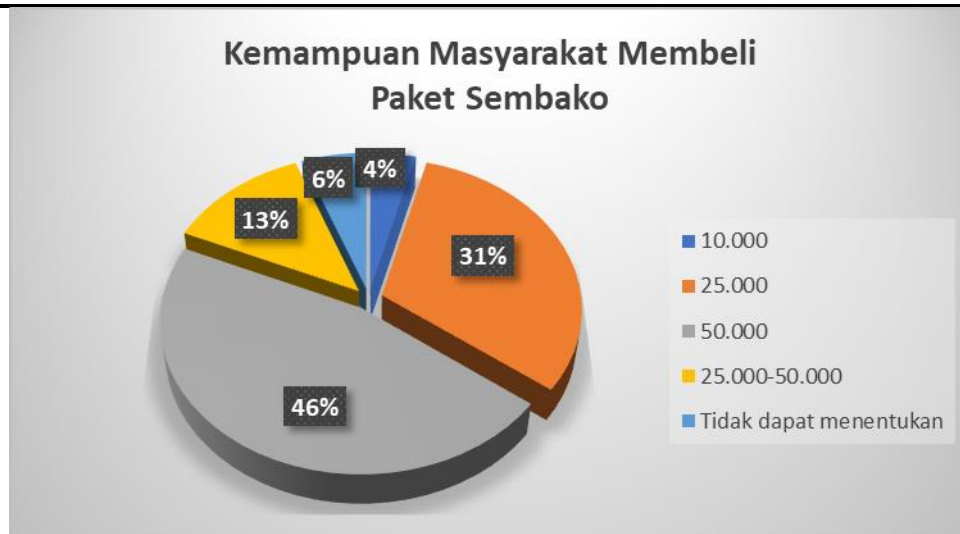
3. Kemampuan Masyarakat dalam Membeli Paket Sembako Bersubsidi

Berikut adalah hasil survey terhadap kemampuan masyarakat dalam membeli paket sembako di masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis.



Gambar 3 Kemampuan masyarakat dalam membeli paket sembako bersubsidi

Berdasarkan Gambar 3 ditemukan bahwa kemampuan masyarakat dalam membayar paket sembako sangat beragam dengan rentang harga Rp10.000 sampai Rp100.000. Berikut adalah 5 (lima) pilihan harga yang terbanyak dari masyarakat.

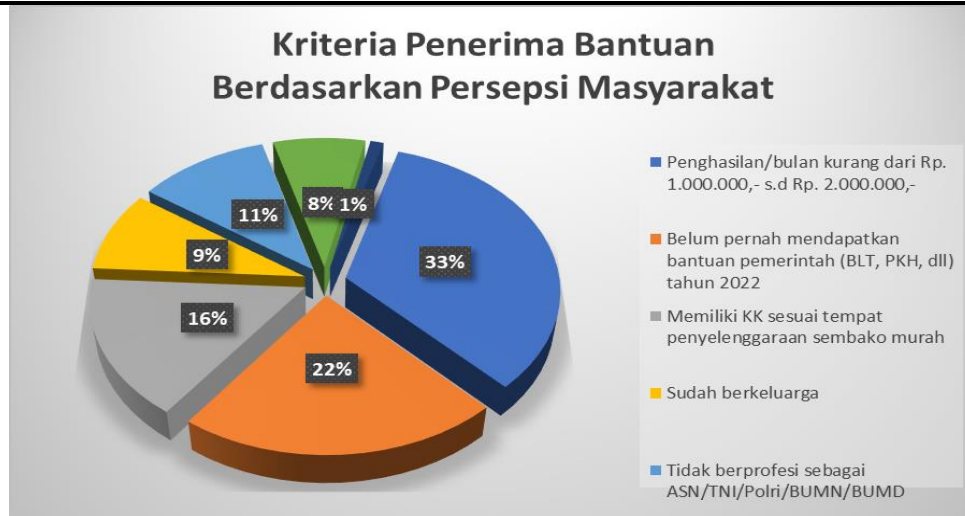


Gambar 4. Kemampuan masyarakat dalam membeli paket

Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa kemampuan masyarakat dalam membeli paket subsidi barang kebutuhan pokok paling banyak pada harga Rp50.000. Jika dikaitkan dengan penyaluran subsidi yang telah dilakukan pada tahun 2022, dimana terdapat dua kali penyaluran dengan harga yang berbeda, yaitu pada harga Rp50.000 dan Rp25.000. Ternyata masyarakat lebih menyukai paket sembako dengan harga tebus konsumen sebesar Rp50.000 dengan komposisi isian paket yang lebih banyak. Hal ini karena nilai paket tersebut di mata konsumen lebih tinggi, walaupun pada dasarnya harga yang mereka bayarkan adalah sama.

4. Kriteria penerima sembako murah bersubsidi

Berdasarkan hasil survey maka kriteria penerima bantuan berdasarkan persepsi masyarakat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5. Kriteria penerima bantuan

Dari gambar di atas terlihat bahwa kriteria yang berhak menerima paket sembako murah bersubsidi adalah keluarga dengan penghasilan di antara Rp1.000.000 s.d Rp2.000.000, diikuti dengan yang belum pernah mendapatkan bantuan pemerintah seperti PKH, BPNT, BLT BBM, dan BLT subsidi upah. Dengan kata lain masyarakat menginginkan adanya pemerataan, dimana masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan pemerintah tidak lagi mendapatkan paket subsidi barang kebutuhan pokok ini. Masyarakat juga menginginkan kriteria penerima paket ini adalah memiliki KK sesuai dengan tempat penyelenggaraan paket. Sehingga paket yang diberikan ke setiap kecamatan benar-benar tersalurkan tepat sasaran kepada penduduk setempat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kajian ini adalah Besaran Harga barang kebutuhan pokok pada pasar tradisional di Kabupaten Bengkalis tidak sama dengan harga dasar yang ditetapkan oleh pemerintah karena dipengaruhi oleh kondisi geografis sehingga menyebabkan perbedaan biaya transportasi. Komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam paket sembako murah bersubsidi adalah beras, gula pasir, minyak goreng, telur dan susu. Kemampuan masyarakat Kabupaten Bengkalis dalam membeli paket subsidi barang kebutuhan pokok berada pada rentang harga Rp25.000 s.d Rp50.000.

Untuk menghindari pungutan di luar paket, maka sebaiknya dialokasikan anggaran untuk transportasi pendistribusian paket berdasarkan jarak dari desa ke kecamatan. agar



pemberian paket sembako murah dapat tepat sasaran sebaiknya kriteria penerima disesuaikan dengan aturan pemerintah dan disesuaikan dengan kemampuan Masyarakat sesuai kriteria penerima manfaat. Untuk itu sebaiknya kajian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji tentang persepsi Masyarakat tentang efektifitas penyaluran paket sembako murah bersubsidi dan dilengkapi dengan perhitungan besaran subsidi yang diharapkan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, A.M. (2020). Dampak ekonomi dan kebijakan mitigasi risiko banjir di DKI Jakarta dan sekitarnya tahun 2020. *Info Singkat; Kajian Singkat Isu Aktual dan Strategis Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 19-24
- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Penjualan di Konsumen.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 57/M-DAG/PER/8/2017 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras.
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.
- Pujiati, N. (2020). Pengaruh fluktuatif harga barang pokok dan non pokok terhadap permintaan dan penawaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 17(2) ; 116 – 127